

Analisis Efisiensi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2018-2019 Dengan Metode Dea

Hadi Aldo¹, Bambang Santoso Marsoem²
Universitas Mercubuana, Jakarta, Indonesia¹

Abstract. *This study aims to determine the level of efficiency in insurance companies in Indonesia. The population in this study are insurance companies registered with the OJK in the 2018-2019 period. The sampling technique was simple random sampling. The type of data used is secondary data. Data obtained by downloading the annual financial statements of each insurance company. Based on the results of the research that has been obtained, it can be concluded that of the 15 companies used as research samples, the average company has good performance efficiency. Measurements were made using the CRS and VRS models with input and output orientations.*

Keywords. *DEA; Efficiency; Insurance.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi pada perusahaan asuransi di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di OJK pada periode 2018-2019. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari 15 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian rata-rata perusahaan telah memiliki efisiensi kinerja yang baik. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan model CRS dan VRS dengan orientasi input dan output.*

Kata kunci. *DEA; Efisiensi; Asuransi.*

Corresponding author. Email: hadialdo@gmail.com¹, b_marsoem@yahoo.com²

How to cite this article. Aldo, H., & Marsoem, B. S. (2022). Analisis Efisiensi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2018 - 2019 Dengan Metode Dea. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 13–20.

History of article. Received: Desember 2021, Revision: Februari 2022, Published: April 2022

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v10i1.34749

Copyright©2021. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI.

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 246 KUHD, asuransi adalah kesepakatan antara penanggung (penerima polis) dan tertanggung (penanggung) untuk mengalihkan risiko yang disebabkan oleh peristiwa tertentu kepada kerusakan atau kerugian manfaat yang diharapkan. Perusahaan asuransi terbagi menjadi perusahaan asuransi umum, asuransi jiwa dan perusahaan reasuransi. Secara garis besar asuransi Indonesia dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu asuransi konvensional dan syariah.

Pada dasarnya asuransi konvensional dan asuransi syariah memiliki tujuan yang sama, yaitu mengelola risiko. Namun, perbedaan paling mendasar antara keduanya adalah bagaimana mengelola risiko. Manajemen risiko asuransi konvensional menggunakan konsep risk transfer yaitu pengalihan risiko dari peserta kepada perusahaan asuransi, sedangkan asuransi syariah menggunakan konsep risk sharing

yang artinya peserta asuransi saling membantu dan berbagi risiko secara bersama-sama.

Sabiti, dkk. (2017) menggambarkan tahap evaluasi sebagai cerminan dari perumusan strategi yaitu dengan melihat efisiensi kinerja perusahaan asuransi. Alasan peneliti menggunakan periode 2018-2019 adalah karena jumlah masyarakat Indonesia yang berkecimpung dalam kegiatan perasuransian semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data OJK, hal ini terlihat dari total premi asuransi pada tahun 2018, meningkat 6,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pada 2019, premi bruto industri asuransi meningkat 11,0%. Tentunya, pertumbuhan ini berdampak sangat baik bagi industri asuransi Indonesia. Namun, efisiensi perusahaan asuransi Indonesia tidak bisa menandingi itu.

Zahara dan Saputra (2020) melakukan penelitian. Hasil penelitian menggunakan metode DEA untuk membandingkan rata-rata efisiensi perusahaan asuransi jiwa tradisional

dan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan dengan asuransi Syariah, efisiensi perusahaan asuransi jiwa konvensional adalah lebih tinggi. Ade dkk. (2018) melakukan penelitian dan hasilnya menunjukkan bahwa berdasarkan asumsi VRS, perusahaan jasa asuransi umum syariah lebih efisien daripada perusahaan jasa asuransi umum konvensional. Ardianto dan Sukmaningrum (2020) melakukan penelitian dan menemukan bahwa efisiensi rata-rata keseluruhan asuransi jiwa syariah Indonesia relatif lebih rendah dibandingkan dengan asuransi jiwa syariah Malaysia.

Berdasarkan fenomena gap dan gap penelitian yang telah dideskripsikan, peneliti meyakini perlu adanya penelitian yang lebih mendalam karena hasil penelitian yang tidak konsisten dan objek penelitian yang digunakan juga berbeda. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan efisiensi laporan keuangan periode 2018-2019 sebagai objek analisis, dan perusahaan asuransi yang terdaftar di OJK sebagai objeknya.

Asuransi Jiwa Konvensional

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 asuransi jiwa adalah perjanjian antara 2 (dua) pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan.

Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 pasal 1 tentang Perasuransian, usaha asuransi jiwa syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas Dana Tabungan dan tabarru'.

Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat alokasi bagi hasil (al-mudharabah) dari pendapat investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Sedangkan, tabarru' adalah derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jiwa sewaktu-waktu digunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi syariah (Ade dkk., 2018).

Asuransi Umum

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 perusahaan asuransi umum adalah perusahaan yang memberikan jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

Perusahaan Reasuransi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 perusahaan reasuransi adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan Asuransi Kerugian, Perusahaan Asuransi Jiwa, Perusahaan Penjaminan, atau Perusahaan Reasuransi lainnya.

Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang selanjutnya disingkat BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Dimana memiliki tujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap Peserta dan/atau anggota keluarganya.

Penyelenggara Asuransi Wajib

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 penyelenggara asuransi wajib adalah

penyelenggara program yang diwajibkan peraturan perundang-undangan bagi seluruh atau kelompok tertentu dalam masyarakat guna mendapatkan perlindungan dari risiko tertentu, tidak termasuk program yang diwajibkan undang-undang untuk memberikan perlindungan dasar bagi masyarakat dengan mekanisme subsidi silang dalam penetapan manfaat dan Premi atau Kontribusinya.

Konsep Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumberdaya (input) untuk mencapai hasil (output) dari kegiatan yang dijalankan. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar dimana output (keluaran) harus lebih besar daripada input (masukan) (Ade dkk., 2018). Terdapat tiga faktor yang menyebabkan efisiensi yaitu apabila dengan input yang sama menghasilkan output yang lebih besar dan dengan input yang lebih kecil menghasilkan output yang sama, serta dengan output yang lebih besar menghasilkan input yang lebih besar. Terdapat beberapa faktor penentu efisiensi operasional suatu perusahaan yaitu karakteristik perusahaan dengan variabel seperti ukuran perusahaan, pangsa pasar, pertumbuhan penjualan perusahaan, jumlah pemilik saham dan pengeluaran (Ade dkk., 2018).

Data Envelopment Analysis (DEA)

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah sebuah teknik pemrograman matematis yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi relatif suatu unit organisasi yang dinamakan *decision making unit* (DMU) yang menggunakan banyak input dan banyak output. Metode DEA dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki analisis rasio maupun analisis regresi berganda. Efisiensi yang ditentukan dengan metode DEA adalah suatu nilai yang relatif, bukan nilai mutlak yang dapat dicapai oleh suatu organisasi. DMU yang memiliki kinerja paling baik diberi skor 100% dan DMU lain yang performansinya berada dibawahnya memiliki

skor yang bervariasi antara 0% - 100% sesuai perbandingannya dengan DMU yang terbaik.

Inti dari DEA adalah menentukan bobot untuk setiap masukan dan keluaran DMU. Setiap DMU diasumsikan bebas menentukan bobot untuk masing-masing variabel input dan output, selama memenuhi dua syarat yang disyaratkan, yaitu non-negatif dan universal. Hal ini berarti setiap DMU dalam sampel harus mampu menggunakan set bobot yang sama untuk mengevaluasi rasio dan rasio tidak boleh lebih besar dari 1 (total keluaran berbobot / total masukan berbobot ≤ 1) (Zahara and Saputra, 2020).

Keunggulan Metode *Data Envelopment Analysis* yaitu pertama, DEA dapat menangani pengukuran efisiensi secara relatif beberapa UKE (Unit Kegiatan Ekonomi) sejenis dengan menggunakan banyak input dan output. Kedua, tidak perlu mencari asumsi bentuk fungsi hubungan antara variabel input dan output dari UKE sejenis yang akan diukur efisiensinya. Ketiga, UKE-UKE dibandingkan secara langsung dengan sesamanya. Keempat, faktor input dan output dapat memiliki satuan pengukuran yang berbeda tanpa perlu melakukan perubahan satuan dari kedua variabel tersebut (Muharam dan Pusvitasari dalam Sunarsih and Fitriyani, 2018)

Terdapat dua jenis model pengukuran efisiensi dalam metode DEA, yaitu:

Model CCR

Model CCR juga dikenal dengan nama CRS karena model ini menggunakan asumsi *constan Return to Scale* (CRS), yang berarti perubahan proporsional pada tingkat input akan menghasilkan perubahan proporsional yang sama pada tingkat output (misalnya: Jika terdapat tambahan input 1%, maka output juga akan meningkat sebesar 1%).

Model BCC

Model BCC dikenal juga sebagai *Variabel Return to Scale* (VRS) yang berasumsi bahwa rasio antara penambahan input dan output tidak sama (misalnya: Jika terdapat tambahan input 1%, maka output tidak akan meningkat sebesar 1%, bisa lebih kecil atau lebih besar dari 1%).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yg melakukan analisis terhadap data dalam bentuk angka (numerik). Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Data diperoleh dari mengunduh laporan keuangan tahunan menurut masing-masing perusahaan. Kemudian peneliti menggambarkan output penelitian yg telah diperoleh.

Populasi penelitian merupakan perusahaan asuransi Indonesia yang terdaftar di OJK dalam tahun 2018-2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan simple random sampling. Kemudian diperoleh

sampel berupa: 7 perusahaan premi umum, lima perusahaan premi jiwa, dua perusahaan reasuransi, & perusahaan penyelenggara premi wajib. Metode analisis dalam penelitian ini merupakan Data Envelopment Analysis (DEA). DEA merupakan sebuah metode meningkatkan secara optimal acara matematika yang mengukur efisiensi suatu unit (DMU) kemudian membandingkan secara relatif terhadap DMU lain. Perbandingan antara input dan hasil akan membuat satu nilai efisiensi. Perhitungan analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan memakai aplikasi STATA versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CRS Input-oriented DEA Model

Tabel 1. Hasil Perhitungan CRS Model dengan Orientasi Input

	rank	theta
dmu:PT_AIA_Financial_2018	24	0.81798
dmu:PT_AIA_Financial_2019	26	0.70230
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indonesia_2018	7	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indones_2019	16	1.00000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2018	14	1.00000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2019	19	0.95634
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_SinarMas_MSIG_2018	5	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_SinarMas_MSIG_2019	25	0.74781
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2018	7	1.00000
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2019	7	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2018	15	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2019	7	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2018	18	0.96345
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2019	6	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2018	4	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2019	20	0.91492
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2018	7	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2019	30	0.00000
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2018	7	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2019	22	0.88496
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2018	2	1.00000
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2019	3	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2018	29	0.39059
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2019	28	0.44460
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2018	21	0.90367
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2019	23	0.87398
dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2018	17	1.00000

dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2019	27	0.54492
dmu:PT_Jasa_Raharja_2018	1	1.00000
dmu:PT_Jasa_Raharja_2019	13	1.00000

Sumber: Hasil Perhitungan STATA16

Perusahaan dikatakan memiliki efisiensi yang baik apabila nilai skor efisiensi atau theta adalah 1. Menurut hasil perhitungan diatas, ditemukan sebanyak 9 perusahaan asuransi

dengan kinerja efisien yang baik pada periode pelaporan 2018 dan 2019. Perusahaan asuransi dengan kinerja yang terbaik adalah PT Pan Pacific pada periode pelaporan 2018 dan 2019.

CRS Output-oriented DEA Model

Tabel 2. Hasil Perhitungan CRS Model dengan Orientasi Output

	rank	theta
dmu:PT_AIA__Financial_2018	20	0.64085
dmu:PT_AIA__Financial_2019	16	0.69933
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indonesia_2018	7	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indones_2019	8	1.00000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2018	10	1.00000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2019	9	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_Sinarmas_MSIG_2018	1	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_Sinarmas_MSIG_2019	1	1.00000
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2018	14	0.76186
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2019	1	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2018	6	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2019	11	0.96521
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2018	15	0.70317
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2019	19	0.64476
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2018	21	0.55465
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2019	13	0.76587
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2018	5	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2019	29	0.01916
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2018	30	0.00939
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2019	23	0.46085
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2018	22	0.53737
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2019	17	0.68286
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2018	24	0.43396
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2019	27	0.23393
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2018	12	0.83299
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2019	26	0.30876
dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2018	28	0.03935
dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2019	25	0.40930
dmu:PT_Jasa_Raharja_2018	1	1.00000
dmu:PT_Jasa_Raharja_2019	18	0.67049

Sumber: Hasil Perhitungan STATA16

Menurut hasil perhitungan diatas, ditemukan sebanyak 5 perusahaan asuransi dengan kinerja efisien yang baik pada periode pelaporan 2018 dan 2019. Perusahaan asuransi

dengan kinerja yang terbaik adalah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG pada periode pelaporan 2018 dan 2019.

VRS Input-oriented DEA Model

Tabel 3. Hasil Perhitungan VRS Model dengan Orientasi Input

	Rank	Theta	CRS_TE	VRS_T E	SCALE	RTS
dmu:PT_AIA_Financial_2018	6	1.000	0.818	1.000	0.818	-1.000
dmu:PT_AIA_Financial_2019	25	0.608	0.702	0.608	1.000	-1.000
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indonesia_2018	6	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indones_2019	18	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2018	30	0.000	1.000	0.000	0.000	1.000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2019	4	1.000	0.956	1.000	0.699	-1.000
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_Sinarmas_MSIG_2018	6	1.000	1.269	1.000	1.000	-1.000
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_Sinarmas_MSIG_2019	24	0.804	0.748	0.804	0.930	1.000
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2018	6	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2019	6	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2018	6	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2019	19	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2018	3	1.000	0.963	1.000	0.601	1.000
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2019	6	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2018	22	0.939	1.000	0.939	1.000	1.000
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2019	5	1.000	0.915	1.000	0.890	1.000
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2018	6	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2019	30	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2018	30	0.000	1.000	0.000	0.000	-1.000
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2019	23	0.850	0.885	0.850	1.000	1.000
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2018	1	1.000	1.000	1.000	0.531	1.000
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2019	2	1.000	1.000	1.000	0.473	1.000
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2018	6	1.000	0.391	1.000	0.391	1.000
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2019	6	1.000	0.445	1.000	0.445	1.000
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2018	17	1.000	0.904	1.000	0.904	1.000
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2019	20	0.988	0.874	0.988	0.885	1.000
dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2018	27	0.000	1.000	0.000	0.000	1.000
dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2019	27	0.000	0.545	0.000	0.000	-1.000
dmu:PT_Jasa_Raharja_2018	21	0.952	1.000	0.952	1.000	-1.000
dmu:PT_Jasa_Raharja_2019	16	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000

Sumber: Hasil Perhitungan STATA16

Menurut hasil analisis DEA menggunakan metode VRS dengan orientasi input ditemukan sebanyak 12 perusahaan asuransi dengan kinerja efisien yang baik pada

periode pelaporan 2018 dan 2019. Perusahaan asuransi dengan kinerja yang terbaik adalah PT Pan Pacific pada periode pelaporan 2018 dan 2019.

VRS Output-oriented DEA Model

Tabel 4. Hasil Perhitungan VRS Model dengan Orientasi Output

	Rank	theta	CRS_TE	VRS_TE	SCALE	RTS
dmu:PT_AIA_Financial_2018	18	0.62880	0.64085	0.62880	1.00000	-1.00000
dmu:PT_AIA_Financial_2019	2	1.00000	0.69933	1.00000	0.69933	-1.00000
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indonesia_2018	11	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Asuransi_Allianz_Life_Indones_2019	12	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2018	14	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Astra_Aviva_Life_2019	1	1.00000	1.00000	1.00000	0.89158	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_Sinarmas_MSIG_2018	2	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Asuransi_Jiwa_Sinarmas_MSIG_2019	2	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2018	17	0.76512	0.76186	0.76512	0.99573	1.00000
dmu:PT_Sun_Life_Financial_Indonesia_2019	2	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2018	9	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Asuransi_Bangun_Askrida_2019	15	0.97257	0.96521	0.97257	0.99244	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2018	16	0.86498	0.70317	0.86498	0.81294	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Buana_Independent_2019	2	1.00000	0.64476	1.00000	0.64476	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2018	19	0.61906	0.55465	0.61906	0.89596	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Umum_Bumiputera_Muda_2019	22	0.45678	0.76587	0.45678	1.00000	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2018	8	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Asuransi_Harta_Aman_Pratama_2019	28	0.05889	0.01916	0.05889	0.32533	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2018	26	0.15858	0.00939	0.15858	0.05923	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Multi_Artha_Guna_2019	23	0.38211	0.46085	0.38211	1.00000	1.00000
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2018	20	0.59573	0.53737	0.59573	0.90203	1.00000
dmu:PT_Pan_Pacific_Insurance_2019	29	0.04079	0.68286	0.04079	1.00000	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2018	21	0.46375	0.43396	0.46375	0.93576	1.00000
dmu:PT_Asuransi_Samsung_Tugu_2019	25	0.23965	0.23393	0.23965	0.97613	1.00000
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2018	13	1.00000	0.83299	1.00000	0.83299	1.00000
dmu:PT_Reasuransi_MAIPARK_Indonesia_2019	24	0.30018	0.30876	0.30018	1.00000	1.00000
dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2018	27	0.11868	0.03935	0.11868	0.33157	1.00000
dmu:PT_Tugu_Reasuransi_Indonesia_2019	30	0.00165	0.40930	0.00165	0.24802	1.00000
dmu:PT_Jasa_Raharja_2018	2	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	0.00000
dmu:PT_Jasa_Raharja_2019	10	1.00000	0.67049	1.00000	0.67049	-1.00000

Sumber: Hasil Perhitungan STATA16

Menurut hasil analisis DEA menggunakan metode VRS dengan orientasi output ditemukan sebanyak 6 perusahaan asuransi dengan kinerja efisien yang baik pada periode pelaporan 2018 dan 2019. Perusahaan asuransi dengan kinerja yang terbaik adalah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG pada periode pelaporan 2018 dan 2019.

Penelitian Ade, dkk (2018) dengan sama menggunakan asumsi *Constant Return to Scale (CRS)* dan asumsi *Variable Return Scale (VRS)*, variabel inputnya aset, beban dan pembayaran klaim, sedangkan variabel outputnya pendapatan investasi dan premi,

namun penelitian ini membandingkan antara Perusahaan Jasa Asuransi Umum Syariah dan Konvensional. Menunjukkan bahwa hasil pengujian *independent t-test* pada asumsi *constant Return to Scale (CRS)* dan Variabel Return To Scale (VRS) tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat efisiensi perusahaan jasa asuransi umum syariah dengan asuransi umum konvensional. Namun, berdasarkan asumsi VRS, perusahaan jasa asuransi umum syariah lebih efisien daripada perusahaan jasa asuransi umum konvensional.

Zahara dan Saputra (2020) melakukan penelitian. Hasil penelitian menggunakan

metode DEA untuk membandingkan rata-rata efisiensi perusahaan asuransi jiwa tradisional dan perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan dengan asuransi Syariah, efisiensi perusahaan asuransi jiwa konvensional adalah lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari 15 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian rata-rata perusahaan telah memiliki efisiensi kinerja yang baik. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan model CRS dan VRS dengan orientasi input dan output.

Perusahaan dengan efisiensi kinerja yang paling baik adalah PT Pan Pacific pada periode pelaporan 2018 dan 2019 yang diukur dengan CRS model dengan orientasi input dan VRS model dengan orientasi input. Serta PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG pada periode pelaporan 2018 dan 2019 yang diukur dengan CRS model dengan orientasi output dan VRS model dengan orientasi output..

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, P., Suryani, S., Azmansyah, A., 2018. Analisis Perbandingan Efisiensi pada Perusahaan Jasa Asuransi Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia dengan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis. *J. Ekon. KIAM* 29, 94–103.
- Ardianto, M.I.R., Sukmaningrum, P.S., 2020. Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dan Takaful Family Di Malaysia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Abrar). *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.* 7, 319–331.
- Sabiti, M.B., Effendi, J., Novianti, T., 2017. Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan pendekatan Data Envelopment Analysis Islamic Insurance Efficiency in Indonesia using Data Envelopment Analysis Approach berkembang dan mengalami pertumbuhan yang cukup. *J. Al-Muzara'ah* 5, 69–87.
- Saputra, M., Arfan, M., Zahara, N., 2020. A Comparative Study of Conventional and Shariah Life Insurance Efficiency Using Data Envelopment Analysis. *Share J. Ekon. dan Keuang. Islam* 9, 110–137.
- Sunarsih, S., Fitriyani, F., 2018. Analisis efisiensi asuransi syariah di Indonesia tahun 2014-2016 dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA). *J. Ekon. Keuang. Islam* 4, 9–21.
- Suryoaji, O., Cahyono, E.F., 2019. Komparasi Efisiensi & Produktivitas Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Dan Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2014 – 2017, Dengan Pendekatan Dea & Indeks Malmquist. *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.* 6, 1877–193.
- Wangi, D.M., Darwanto, 2020. Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Hum. Falah* 7, 85–102.
- Yuliatiningsih, N., 2016. Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Pembangunan Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B Raudhatul Athfa Habibilah Pekik Nyaring Blok Iii Bengkulu Tengah. *J. Ilm. Potensia* 1, 84–91.
- Zahara, N., Saputra, M., 2020a. Analisis Perbandingan Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Dan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.* 5, 229–238.
- Zahara, N., Saputra, M., 2020b. Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Dan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Suatu Analisis Perbandingan). *Jimeka* 5, 229–238